

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi tingkat likuiditas tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya pertumbuhan laba dikarenakan investor beranggapan bahwa aktiva lancar yang tinggi akan menimbulkan resiko, karena adanya aktiva lancar yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang tinggi pula. Persediaan yang tinggi dapat menimbulkan resiko peningkatan biaya akibat tumbuhnya biaya-biaya untuk menjaga kualitas persediaan tersebut.
2. *Debt to Asset Ratio* diterima berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Debt to Asset Ratio* mengukur seberapa besar aktiva perusahaan didanai dengan menggunakan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Perusahaan cenderung memiliki aktiva perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang dari pada ekuitas, berarti perusahaan akan dibebani oleh biaya tetap berupa bunga dan penambahan hutang tersebut digunakan oleh perusahaan untuk melunasi kewajibannya, maka hal ini dapat menurunkan laba, sehingga pertumbuhan laba turun. Perusahaan

mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengelola pinjaman sehingga semakin besar *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka mengakibatkan pertumbuhan laba menurun. Artinya tinggi rendah nilai *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

3. *Total Assets Turnover* diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Artinya jika *Total Assets Turnover* semakin tinggi maka semakin turun pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba akan menurun dikarenakan *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan hasil dengan tingkat penjualan yang tinggi. Meningkatnya Pertumbuhan Laba belum tentu dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan karena perusahaan harus membayar semua beban yang dipakai selama kegiatan produksi berlangsung.
4. Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda dengan uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turn Over* (X_3) terhadap Perubahan laba (Y) adalah bahwa hipotesis keempat sebesar $0,798 > 0,05$ dan f hitung $0,339 <$ nilai f tabel 3,07. Maka H_0 ditolak menerima H_a , artinya semua variabel independen akan mempengaruhi nilai variabel dependen. Hal tersebut membuktikan bahwa *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turn Over* (X_3) berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan kontribusi yang diberikan *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turn Over* (X_3) secara

bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba 4,6% sedangkan sisanya 95,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya rasio akan mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan memperbaiki nilai *Debt to Assets Ratio*, supaya bisa melihat perkembangan pada pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dengan begitu bisa memperkecil terjadinya kebangkrutan dan dapat membayar semua kewajibannya.
2. Bagi perusahaan diharapkan mempertimbangkan untuk mengelolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, agar perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pihak investor untuk mengembangkan pertumbuhan laba pada perusahaannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan laba, dan menggunakan objek lain selain perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, tetapi juga perusahaan Manufaktur atau industri dengan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *time series* lebih panjang.